

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus, tujuan, dan temuan penelitian serta pembahasan yang terkait strategi guru PAI dalam mengembangkan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk di SMAM 9 Brondong, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut;

1. Perencanaan Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kecerdasan Majemuk adalah sebagai berikut;
 - a. Mengenali Kecerdasan Majemuk Siswa
 - b. Menyusun Silabus
 - c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - d. Media Pendukung Pembelajaran
2. Strategi Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kecerdasan Majemuk di Kelas XII IPS 2 adalah sebagai berikut;
 - a. Kegiatan apersepsi dan motivasi, dalam kegiatan ini guru melakukan beberapa kegiatan yaitu *warmer* dan *pre-teach* yang tidak serta merta dilakukan di awal pembelajaran, sementara *scene setting* dilakukan pada awal pembelajaran.
 - b. Strategi guru PAI dalam pembelajaran sudah memfasilitasi siswa untuk belajar melalui semua jenis kecerdasan. Meskipun dalam pembelajaran kesembilan jenis kecerdasan itu tidak dilakukan guru dalam satu waktu melainkan setiap waktu terdapat hanya beberapa kecerdasan yang diambil. Kesembilan kecerdasan tersebut adalah

verbal-linguistik, logis-matematik, visual-spasial, jasmani-kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal, naturalistik, dan eksistensial.

3. Evaluasi Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kecerdasan Majemuk adalah penilaian kognitif, penilaian afektif, dan penilaian psikomotorik.

B. Implikasi

Sehubungan dengan hasil penelitian mengenai strategi guru PAI dalam mengembangkan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk di SMAM 9 Brondong, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktik sebagai berikut;

1. Implikasi Teoritis
 - a. Jika didasari dengan latar belakang kecerdasan anak yang berbeda-beda maka pendekatan yang dilakukan guru harus didasarkan dengan gaya belajar anak sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
 - b. Dengan pembelajaran PAI berbasis kecerdasan majemuk, siswa juga diajarkan dan dibiasakan untuk toleransi terutama terkait pemahaman agama yang terkadang berbeda antar organisasi di masyarakat.
 - c. Penerapan pembelajaran PAI berbasis kecerdasan majemuk memiliki dampak yang cukup banyak, salah satunya adalah siswa menjadi termotivasi dalam belajar sehingga banyak menorehkan banyak prestasi.
2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini akan digunakan sebagai masukan bagi SMAM 9 Brondong dalam melaksanakan pembelajaran PAI berbasis kecerdasan majemuk dan bukan hanya mengedepankan ceramah saja. Sehubungan dengan pembelajaran yang telah dilakukan dan dampak yang telah ditimbulkan perlu dievaluasi dan ditingkatkan kembali sehingga dapat menemukan solusi dari setiap masalah yang dihadapi dan selalu baik lagi dalam melaksanakan PAI berbasis kecerdasan majemuk.

C. Saran

1. Bagi Guru

- a. Hendaknya guru membuat perencanaan dan selalu melakukan perbaikan serta evaluasi untuk mengembangkan kecerdasan yang dimiliki siswa.
- b. Hendaknya guru dapat mengembangkan semua jenis kecerdasan pada setiap pertemuan pembelajaran atau setidaknya menyeimbangkan jenis kecerdasan yang akan dikembangkan di setiap pertemuan.

2. Bagi Kepala Sekolah

- a. Diharapkan dapat membuat kebijakan yang relevan dan mendukung guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk.
- b. Diharapkan dapat memfasilitasi dan mengajak guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mempertimbangkan potensi yang ada pada diri guru dan dikembangkan lagi.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa selalu bersemangat untuk mengembangkan kecerdasan yang sudah dimiliki serta bersedia belajar untuk menumbuhkan jenis kecerdasan yang lain yang sekiranya belum melekat di dalam dirinya.